

**PENGARUH EDUKASI PENCEGAHAN ANEMIA MENGGUNAKAN MEDIA  
LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN ANEMIA REMAJA  
PUTRI KELAS 7 DI SMP BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA**

Yusub Aburahim<sup>1</sup>, Ni Ketut Mendri<sup>2</sup>, Eko Suryani<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email : [aburahimyusub@gmail.com](mailto:aburahimyusub@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Prevalensi anemia masih tetap tertinggi di Kawasan Asia Tenggara. Prevalensi di berbagai wilayah Indonesia menunjukkan anemia pada remaja putri mencapai angka lebih dari 30%. Sebagian besar remaja putri belum memahami tentang anemia dengan baik, sehingga tidak melakukan pencegahan anemia seperti mengkonsumsi Tablet Tambah Darah. Melihat dari permasalahan tersebut, maka diperlukannya suatu edukasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia.

**Tujuan:** Mengetahui pengaruh edukasi pencegahan anemia menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan anemia remaja putri kelas 7 di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimental dengan desain *pre-eksperimental design* jenis *one-group pre test – post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putri kelas 7 di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta sebanyak 30 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Analisis data terdiri dari analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi, analisis bivariat menggunakan uji *wilcoxon*.

**Hasil:** Karakteristik responden pada remaja putri di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta berusia 13 tahun (83,3%), belum pernah mendapatkan paparan informasi tentang anemia (86,7%) dan tinggal bersama orangtua (100%). Pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum diberikan edukasi pencegahan anemia menggunakan media *leaflet* kategori cukup (73,3%). Pengetahuan remaja putri tentang anemia sesudah diberikan edukasi pencegahan anemia menggunakan media *leaflet* kategori baik (76,7%). Ada perbedaan pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan sesudah diberikan edukasi pencegahan anemia remaja putri menggunakan media *leaflet* dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

**Kesimpulan:** Ada pengaruh edukasi pencegahan anemia menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan anemia remaja putri kelas 7 di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta.

**Kata kunci:** Anemia, *leaflet*, pengetahuan

**THE EFFECT OF ANEMIA PREVENTION EDUCATION USING LEAFLET  
MEDIA ON ANEMIA KNOWLEDGE 7TH GRADE ADOLESCENT GIRLS  
AT SMP BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA**

Yusub Aburahim<sup>1</sup>, Ni Ketut Mendri<sup>2</sup>, Eko Suryani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email : [aburahimyusub@gmail.com](mailto:aburahimyusub@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** The prevalence of anemia remains the highest in the Southeast Asian Region. Prevalence in various parts of Indonesia shows anemia in adolescent girls reaches more than 30%. Most adolescent girls do not understand anemia well, so they do not prevent anemia such as taking Blood Addition Tablets. Seeing these problems, an education is needed to increase knowledge about anemia.

**Objective:** To determine the effect of anemia prevention education using leaflet media on anemia knowledge of 7th grade adolescent girls at SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta.

**Methods:** This type of research is quasi-experimental with pre-experimental design type One-Group Pre test - Post test Design. The population in this study were all 7th grade female students at SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta as many as 30 people with the sampling technique using total sampling. Data analysis consists of univariate analysis using frequency distribution, bivariate analysis using wilcoxon test.

**Results:** The characteristics of respondents in adolescent girls at SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta were 13 years old (83,3%), had never received exposure to information about anemia (86,7%) and lived with parents (100,0%). Knowledge of adolescent girls about anemia before being given anemia prevention education using leaflet media was in the moderate category (73,3%). Knowledge of adolescent girls about anemia after being given anemia prevention education using leaflet media is in the good category (76,7%). There is a difference in the knowledge of adolescent girls about anemia before and after being given anemia prevention education for adolescent girls using leaflet media with a significant value of 0,000.

**Conclusion:** There is an effect of anemia prevention education using leaflet media on the anemia knowledge of 7th grade adolescent girls at SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta.

**Keywords:** Anemia, leaflet, knowledge